



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Mei 2025

Halaman: 2

MOTIF BARU BATIK SEGORO AMARTO

ASN dan Pelajar Wajib Pakai Sepekan Sekali

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo meluncurkan motif baru Batik Segoro Amarto di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Yogyakarta, Kamis (22/5). Motif baru itu menjadi simbol semangat pelestarian, sekaligus inovasi batik yang telah melekat kuat dalam identitas Kota Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia.

"Dengan kreativitas dari para seniman pembatik dan para desainer. Batik ini menjadi bagian karya untuk Kota Yogyakarta dan menjadi 'intangible' dalam bentuk desain batik yang terkini," ujar Hasto dikutip dari *Antara*.

Motif baru Batik Segoro Amarto merupakan hasil transformasi dari motif batik lama yang diperkaya elemen-elemen bermakna, seperti motif Peksi Bulu 10, Cepek Papat, Canting, Ceplok Belah Papat, Truntum Lima, Pelita, Sawo Kecil, Tugu Pal Putih, hingga Buku dan Pena.

Setiap elemen melambangkan nilai-nilai kehidupan, spiritualitas, dan identitas Kota Yogyakarta sebagai pusat budaya, pen-

didikan, serta kreativitas.

Motif tersebut merupakan hasil karya Aruman, pemenang lomba perancang motif batik, yang kemudian disempurnakan oleh tim kurator untuk memastikan harmonisasi estetika dan filosofi batik Yogyakarta tetap terjaga.

Sebagai bentuk nyata dukungan terhadap pelaku ekonomi lokal, Pemerintah Kota Yogyakarta akan mewajibkan penggunaan Batik Segoro Amarto bagi sekitar 6.000 pegawai OPD dan pelajar dari tingkat SD hingga SMA minimal sekali dalam seminggu.

Dia berharap langkah tersebut memberi dampak ekonomi langsung bagi para perajin batik lokal. "Hak Atas Kekayaan Intelektual

(HAKI) sudah ada, cap juga sudah ada. Tinggal kita bentuk kelompok. Koperasi Merah Putih pun bisa langsung berkarya dalam bentuk koperasi yang sifatnya bukan untuk sektor jasa, tetapi produksi yang real. Ini untuk mengurangi jumlah koperasi yang hanya melayani simpan pinjam," kata Hasto.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan hampir 100 anggota perajin batik dalam Koperasi Merah Putih akan diberdayakan. Produksi dilakukan secara desentralisasi dari rumah-rumah perajin, dengan sistem distribusi dan pemasaran terpusat melalui koperasi.

Pemenang lomba perancang motif baru batik Segoro Amarto, Aruman mengatakan desain batik Segoro Amarto dalam finishingnya dibantu oleh para kurator.

Namun, unsur yang digali dalam batik yang dibuat tidak terlepas dari simbol Segoro Amarto yang berarti "Semangat Gotong



MERAPI-ANTARA/HQ-Pemkot Yogyakarta
Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo (kanan) saat meresmikan motif baru Batik Segoro Amarto di PDIN Yogyakarta, Kamis (22/5).

Royong Agawe Majune Ngayogyakarta".

Ia berharap dengan regulasi yang ada, motif baru batik Segoro

Amarto dapat menghidupkan kembali penjualan produk lokal, sehingga perekonomian Kota Yogyakarta semakin meningkat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005